

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Eksekusi Jaminan (Studi Komparasi di BMT NUsantara Umat Mandiri Karangtalun dan BMT Muamalah Tulungagung)” ini ditulis oleh Dian Ratna Sari, NIM. 12401193035, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Di BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Muamalah dalam setiap pembiayaannya meminta sebuah jaminan yang paling sering yakni jaminan berupa benda baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak, karena pada produk pembiayaan sering mengalami masalah yang timbul adanya kredit dan macet penyelesaiannya dengan cara pelaksanaan eksekusi jaminan sebagai tahap terakhir. Oleh karena itu, menerapkan jaminan merupakan langkah aman bagi LKS agar ketika nasabah melakukan *wanprestasi* atau nasabah tidak mampu membayar utang, pihak LKS bisa melakukan eksekusi terhadap barang jaminan setelah sebelumnya nasabah diberikan teguran untuk membayar hutang-hutangnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan eksekusi jaminan di BMT NUsantara Umat Mandiri Karangtalun dan BMT Muamalah Tulungagung? (2) Bagaimana persamaan dan perbedaan pelaksanaan eksekusi jaminan di BMT NUsantara Umat Mandiri Karangtalun dan BMT Muamalah Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*). Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder, data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan model *deskriptif analitik*.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Pelaksanaan eksekusi jaminan di BMT NUsantara Umat Mandiri dilakukan dengan perpanjangan dengan penjualan dibawah tangan dan dilakukan secara khusus, dan (2) Pelaksanaan eksekusi jaminan di BMT NUsantara Umat Mandiri dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. (3) Pelaksanaan eksekusi jaminan di BMT Muamalah terletak pada tata cara eksekusinya berbeda-beda menurut jenis jaminan yang dipilih yaitu gadai emas, dan (4) Pelaksanaan Eksekusi Jaminan di BMT Muamalah melihat dari karakter dan kemampuan anggota dengan menggunakan prinsip 5C.

Kata Kunci: Eksekusi Jaminan, Pembiayaan, BMT

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of Collateral Execution Implementation (Comparative Study in BMT NUsantara Umat Mandiri Karangtalun and BMT Muamalah Tulungagung)" was written by Dian Ratna Sari, NIM. 12401193035, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Sharia Banking, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

At BMT NUsantara Umat Mandiri and BMT Muamalah, in each of their financing, they ask for a guarantee, which is most often collateral, namely collateral in the form of both movable and immovable objects, because financing products often experience problems arising from credit and default, the settlement of which is carried out by executing collateral as a stage final. Therefore, implementing collateral is a safe step for LKS so that when the customer defaults or the customer is unable to pay the debt, the LKS can execute the collateral after the customer has previously been given a warning to pay his debts in accordance with the agreed agreement.

The formulation of the problem in this study is (1) How is the implementation of guarantee execution at BMT NUsantara Umat Mandiri Karangtalun and BMT Muamalah Tulungagung? (2) What are the similarities and differences in the execution of guarantees at BMT NUsantara Umat Mandiri Karangtalun and BMT Muamalah Tulungagung? This study used a qualitative method (field research). The data used in this study are primary data and secondary data. These data were obtained through observation, interviews and documentation. The data has been collected and then analyzed with an analytic descriptive model.

From the results of this study it was found that (1) the implementation of collateral execution at BMT NUsantara Umat Mandiri was carried out by extension with private sales and was carried out specifically, and (2) the implementation of collateral execution at BMT NUsantara Umat Mandiri was carried out with the precautionary principle. (3) The implementation of collateral execution at BMT Muamalah lies in the execution procedure which varies according to the type of collateral chosen, namely gold pawning, and (4) Implementation of Collateral Execution at BMT Muamalah looks at the character and ability of members by using the 5C principle.

Keywords: Collateral Execution, Financing, BMT